SENTRAL TEHNOLOGI MANAGEMEN

PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA

| No Dokumen | STM / PP03 / 09 | | |
|----------------|------------------|------|---|
| Mulai Berlaku | 05 November 2014 | | |
| Revisi | 02 | | |
| Tanggal Revisi | 31 Maret 2015 | | |
| Halaman | 1 | dari | 3 |

TUJUAN:

- Barang dan jasa bisa tersedia tepat waktunya serta kualitas sesuai permintaan

<u>REFERENSI:</u>

- 1. ISO 9001:2008, Quality Management System, Pasal 7.4.1,7.4.2,7.4.3
- 2. ISO/IEC 17025:2005, Quality Management System, Pasal 4.6, 4.6.1, 4.6.2, 4.6.3, 4.6.4

RUANG LINGKUP:

Prosedur Pengadaan barang dan jasa ini berisi rangkaian aktivitas mulai dari permohonan kebutuhan barang sampai dengan evaluasi supplier

DEFINISI:

- Barang Rutin : Barang yang rutin setiap bulan dipakai (Atk, keperluan Kantor dan

keperluan laboratorium kalibrasi.)

- Barang Standar: Barang yang pembeliannya sudah tetap (seperti fotocopy)

- Barang urgent : Barang yang pembeliannya harus dilakuan secepatnya

dalam waktu tidak lebih dari satu hari

PERFORMA INDIKATOR:

- Barang tersedia tepat waktu
- Barang rutin tersedia dalam stok, sehingga aktifitas rutin perusahaan tidak terganggu.

| DISPOSISI | NAMA | JABATAN | PARAF |
|----------------|--------------|------------|---|
| DISIAPKAN OLEH | RAMDAN | PURCHASING | Q |
| DIPERIKSA OLEH | AGUS WAHYUDI | MR | |
| DISAHKAN OLEH | IMANUEL IMAN | DIREKTUR | , \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ |

| CENTRAL TELINOLOGI | | lo Dokumen | STM / PP03 / 09 | |
|--|-----|-------------------|---|-------------------------|
| SENTRAL TEHNOLOGI MANAGEMEN | | lulai Berlaku | 05 November 2014 | |
| | | Revisi | 02 | |
| PROSEDUR | | anggal Revisi | 31 Maret 2015 | |
| | | Halaman | 2 dari | 3 |
| PENGADAAN BARANG DAN JASA | NO | TANGGUNG JAWAB | DESKRIPSI | DOK TERKAIT |
| MULAI PERMOHONAN KEBUTUHAN BARANG | | ALL | Setiap Bagian yang membutuhkan barang rutin untuk operasional dapat meminta barang ke bagian purchasing, termasuk juga kebutuhan alat standar | |
| BARANG A PERMINTAAN 2 | 3 | Purchasing | Purchasing menyerahkan barang kepada bagian yang membutuhkan | |
| BARANG RUTIN PENYERAHAN BARANG | 4 | Purchasing | Setiap akhir bulan, purchasing menghitung posisi stok baran | |
| CEK POSISI STOK SETIAP AKHIR BULAN 6 STOK MINIMUM 5 | 5/6 | Purchasing | Jika temyata pemakaian barang berkurang/bertambah (akibat aktifitas perusahaan yang meningkat) atau temyat ada tambahan barang baru yang harus dimasukkan ke dalam stok, maka list maksimum/minimum stok diupdate | a |
| UPDATE STOK MINIMUM 5 PERLU DITAMBAH/ADA 7 AMBAHAN BARANG RUTIN tdk 7 | 7/8 | Purchasing | Jika permintaan tidak ada perubahan atau updet stok tidak disetujui maka permohonan barang seperti bulan sebelumnya | |
| MINTA PERSETUJUAN Ya 9 PERMINTAAN SEPERTI BULAN SEBELUMNYA | 9 | Purchasing | Jika updet stok disetujui maka permohonan barang rutin direvisi | List stok barang |
| UPDATE STOK MINIMUM MENGAJUKAN PERMOHONAN BARANG RUTIN SETIAP AKHIR BULAN | 10 | Purchasing | Mengajukan permohonan pembelian barang rutin pada setiap akhir bulan | Permintaan pembelian |
| В | | | | |
| | | | | |

| | ı | | | |
|--|-----------------------------|--|--|-------------------------------|
| SENTRAL TEHNOLOGI | No Dokumen Mulai Berlaku | | STM / PP03 / 09 05 November 2014 | |
| MANAGEMEN | | | | |
| IVIAIVAGEIVIEIV | | Revisi | 02 | |
| PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA | | anggal Revisi | 31 Maret 2015 | |
| | | Halaman | 3 dari | 3 |
| PENGADAAN BAKANG DAN JASA | NO | TANGGUNG JAWAB | DESKRIPSI | DOK TERKAIT |
| PERMINTAAN BARANG NON-RUTIN | | ALL | Departemen terkait mengajukan permintaan barang non rutin termasuk alat standar dan cairan standar. Untuk pembelian alat standar dipastikan ada sertifikatnya dan untuk cairan standar harus dipastikan nilai COA sesuai. | |
| | | ALL | Barang yang sudah standar (Fotocopy) maka Deprtemen terkait mengajuakan permintaan ke purchasing. Untuk pembelian standar kalibrasi melampirkan spesifikasi dan nilai akurasi alat dan nilai COA untuk cairan standar | |
| BARANG STANDAR BARANG BARANG | 13/ 14/ 15 | ALL | Jika barang non rutin tersebut dibutuhkan urgent, maka isi form permintaan barang urgent yang diserahkan ke purcahasing | Permintaan barang urgent |
| | 16/ 17 | ALL | Jika barang rutin tersebut tidak bersifat urgent, maka departemen terkait mengisi form permohonan barang dan jasa yang diserahkan ke purchasing | Permohonan barang dan jasa |
| | 18 | Purchasing | Purchasing mengumpulkan data permintaan pembelian kemudian diserahkan ke Direktur | |
| | 19 | Direktur | Melakukan pengecekan permintaan pembelian. Dan permintaan barang urgen persetujuan bisa lewat telpon tapi pengajuan tetap dilakukan | |
| | 20 | Purchasing | Jika permintaan pembelian ditolak, maka permintaan pembelian dikembalikan ke pemohon | |
| PERMINTAAN UANG PADA FINANCE | 21 | Purchasing | Meminta uang kepada finance untuk pelaksanaan pembelian dan mengisi kas bon uang | Kas bon |
| PEMBELIAN BARANG DAN JASA | 22 | Purchasing/ bagian Infrastruktur | Melakukan pembelian barang atau jasa. Untuk Infrastruktur, pembelian dilakukan oleh koordinator Infrastruktur | Bon pembelian barang |
| CEK KESESUAIANNYA MINTA DITUKAR/ DIGANTI, DAN ISI FORM EVALUASI SUPPLIER SERAH TERIMA 25 | 23/ | Purchasing/ bagain Infrastruktur | Memeriksa kesesuaian barang atau jasa. Jika barang atau jasa tidak sesuai maka melakukan complain ke supplier dan memasukkan data tersebut pada form evaluasi supplier untuk dijadikan bahan pertimbangan. Untuk alat standar apakah sudah memenuhi persyaratan dan standar teknis yang dibutuhkan | Form evaluasi supplier |
| BARANG DAN JASA LAPORAN 26 | 25 | Purchasing/ bagian Infastr uktur | Menyerahkan barang kepada departemen terkait yang memohon barang tersebut | |
| PENGELUARAN UANG KE FINANCE | 26 | Purchasing | Membuat Iaporan pengeluaran uang kepada finance | Bon pembelian |